

Bimbingan *Online* Skripsi pada Era Revolusi Industri 4.0 di Prodi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

Online Guidance Final Essay in the Era of Industrial Revolution 4.0 in Department of Anthropology Education, Faculty of Social Science, Universitas Negeri Medan

M. Bayu Afdillah¹⁾, Erond L. Damanik²⁾

1) Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Indonesia

2) Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebermanfaatan bimbingan skripsi Dalam Jaringan (Daring) atau *Online* serta perilaku mahasiswa yang menerapkan bimbingan skripsi *online* dan *offline* di Prodi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan. Penelitian dijalankan secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data-data yang dibutuhkan dikumpulkan melalui studi partisipasi, wawancara, dan dokumentasi. Kajian ini menyimpulkan bahwa hambatan yang muncul adalah mahasiswa tidak memaksimalkan model bimbingan *online*, Dosen Pembimbing Skripsi lama membalas, dan kesulitan dalam memahami instruksi. Dampak positif yaitu (i) fleksibilitas waktu dan tempat, (ii) hemat biaya, (iii) *paperless*, (iv) bentuk pemanfaatan perkembangan teknologi di dunia pendidikan. Dampak negatif yaitu kurangnya interaksi sosial secara langsung yang dikhawatirkan berujung kepada tidak leluasnya mahasiswa dalam berdiskusi dengan Dosen Pembimbing Skripsi. Pola perilaku mahasiswa dengan model bimbingan skripsi *online* ialah etika, gaya bahasa, dan tingkat kesopanan mahasiswa tetap terjaga dan cenderung menggunakan bahasa yang baku.

Kata Kunci: Bimbingan *online*, skripsi, Revolusi Industri 4.0

Abstract

This study aims to determine the usefulness of the guidance of the final essay in network (Daring) or Online and the behavior of students who apply online and offline final essay guidance in department of anthropology education, faculty of social science, Universitas Negeri Medan. The study was conducted qualitatively with a descriptive approach. The results needed is collected through participatory studies, interviews, and documentation. This study concludes that the obstacles that arise are that students do not maximize the online guidance model, college counselor is long responding, and trouble understanding instructions. Positive impacts are (i) Flexibility of time and place, (ii) cost-effective, (iii) paperless, (iv) the use of technological developments in education. The negative impact is the lack of direct social interaction that is feared to lead to the inability of students to discuss with college counselor. The behavior patterns of students with an online guide model are ethics, styles of language, and a level of a level of decency stays awakes and tend to use standard language.

Keywords: *Online guidance, final essay, Industrial Revolution 4.0*

PENDAHULUAN

Skripsi merupakan karya ilmiah hasil penelitian mahasiswa dan merupakan bagian dari persyaratan pendidikan akademis strata satu (S1) (Wiyatmo dkk, 2010:406). Skripsi bukanlah prasyarat yang memiliki beban diluar kemampuan rata-rata mahasiswa, dalam hal ini yang terpenting adalah mahasiswa bersangkutan mau untuk mengikuti dan melaksanakan tahapan-tahapan teknis dalam penelitian.

Permasalahan yang biasanya dihadapi mahasiswa dalam proses penulisan skripsi adalah kesulitan mencari literatur, tidak terbiasa menulis (menulis karya ilmiah), kurang terbiasa dengan sistem terjadwal dengan pengaturan waktu sedemikian kuat, susahnyanya mengatur jadwal pertemuan, dan masalah dengan Dosen pembimbing Skripsi (Darmono dan Hasan, 2005).

Menurut penelitian Mujiyah, dkk dalam Januarti (2009) diperoleh keterangan bahwa kendala-kendala yang biasa dihadapi mahasiswa dalam menulis skripsi adalah kendala internal sebesar (40%) diantaranya motivasi yang rendah, takut bertemu dosen pembimbing, sulit

menyesuaikan diri, dan kurangnya keahlian menulis. Sedangkan kendala eksternal sebesar (60%) diantaranya Dosen pembimbing sulit ditemui, minimnya waktu bimbingan, Dosen pembimbing terlalu sibuk, perbedaan persepsi, kendala fasilitas dan juga menyoal keaslian naskah serta keterpercayaan referensi digital yang dirujuk dalam skripsi.

Di dalam penulisan ini peneliti berusaha memberikan gambaran mengenai proses bimbingan *online* yang dilakukan Dosen pembimbing dengan mahasiswa di Prodi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, melihat hambatan, dampak, dan pola perilaku mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Skripsi. Pustaka relevan dalam penelitian ini dapat dilihat dari penelitian Wiyatmo, dkk (2010) bahwa dalam efektivitas bimbingan TAS dapat dilihat dari kontribusi peran Dosen pembimbing serta faktor pendukung dan penghambat. Dalam keefektivitasan bimbingan TAS, Dosen pembimbing memiliki peran sebanyak 50%, diantaranya adalah Dosen pembimbing ikut serta dalam persetujuan topik dan tema penelitian, penyusunan

instrumen, penyusunan laporan, dan persiapan presentasi dalam ujian TAS.

Sumber bacaan selanjutnya mengacu kepada sebuah penelitian oleh Listyasari, dkk (2013). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis ini bahwa dalam proses penyusunan skripsi, kendala-kendala yang dihadapi bukan hanya dialami oleh mahasiswa, melainkan Dosen pembimbing juga memiliki kendala atau hambatan. *Pertama*, menyamakan perspektif. *Kedua*, mengatur jadwal bimbingan. *Ketiga*, mendeteksi plagiat.

Tulisan selanjutnya yang menjadi sumber bacaan adalah tulisan oleh Prasetyo, dkk (2018). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, dijelaskan bahwa penelitian tentang Revolusi Industri 4.0 dan tantangan perubahan sosial telah menunjukkan bahwa globalisasi bukanlah sebuah fenomena yang hanya berdampak pada teknologi saja, melainkan telah mendisrupsi berbagai bidang seperti sosial, hukum, ekonomi, pendidikan, dan sebagainya.

Tulisan selanjutnya yang menjadi sumber bacaan adalah oleh Putro (2013). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, penelitian ini menjelaskan beberapa manfaat dengan

model bimbingan *online*. *Pertama*, memberi alternatif pembelajaran yang lebih praktis dan efisien bagi pendidik. *Kedua*, meningkatkan minat peserta didik dalam menulis karya ilmiah dikarenakan faktor *online* (mengikuti perkembangan zaman). *Ketiga*, pendidik dapat menanamkan nilai-nilai positif bahwa teknologi informasi dapat sangat bermanfaat dalam kehidupan keseharian manusia, salah satunya ialah kegiatan belajar mengajar.

Penelitian ini menitik fokuskan kepada sebuah model bimbingan *online* pada penyusunan skripsi di Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan. Selain itu penelitian ini tertuju pada sebuah inovasi baru dalam model bimbingan skripsi yang berjalan seiringan dengan perkembangan teknologi yang sudah tidak dapat terelakkan lagi. Dari penjelasan ini jelas kiranya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap penelitian terdahulu yang relevan.

Teori determinisme teknologi oleh Marshall McLuhan menjadi pisau dalam penelitian ini. Dasar teori ini adalah perubahan yang terjadi pada berbagai macam cara berkomunikasi manusia

membentuk pola keberadaan manusia itu sendiri. Teknologi dapat membentuk cara berfikir, berperilaku, bertindak, dan berkomunikasi. Teknologi tersebut akhirnya mengarahkan manusia untuk bergerak dari satu abad teknologi ke abad teknologi yang lain (McLuhan, 1994: 108).

Teori determinisme teknologi memiliki kontribusi terhadap Industri 4.0 pada bidang pendidikan, khususnya konsultasi pada bimbingan skripsi. Di mana dasar pada teori ini adalah perubahan yang terjadi pada berbagai macam cara berkomunikasi manusia membentuk pola keberadaan manusia itu sendiri. Konsultasi bimbingan skripsi yang dilakukan secara *online* membentuk pola keberadaan manusia bahwa dirinya sedang berada pada era digitalisasi.

Mengikuti teori ini, teknologi dapat membentuk cara berfikir, berperilaku, bertindak, dan berkomunikasi, sehingga sudah menjadi keharusan bagi masyarakat untuk memanfaatkan teknologi di dalam kehidupannya yang dalam hal ini yaitu masyarakat yang terlibat aktif di dalam dunia pendidikan, salah satunya dengan menerapkan model bimbingan *online*.

Revolusi Industri dapat diterjemahkan proses yang terjadi sebenarnya adalah perubahan sosial dan kebudayaan yang berlangsung secara cepat. Perjalanan perubahan Revolusi Industri diciptakan sebagai pemenuhan keinginan kebutuhan manusia secara cepat dan berkualitas (Suwardana, 2017: 103). Istilah Industri 4.0 secara resmi lahir di Jerman diadakan Hannover Fair pada tahun 2011. Negara Jerman memiliki kepentingan yang besar dalam hal ini dikarenakan berkaitan dengan kebijakan yang disebut High-Tech Strategy 2020 (Prasetyo dkk, 2018).

Bimbingan merupakan bantuan atau pertolongan yang dilakukan seseorang kepada individu atau kelompok untuk mengatasi dan juga mengarahkan kepada suatu hal yang biasanya terdapat kesulitan-kesulitan di dalamnya, agar tujuan dari perencanaan dapat tercapai dengan baik (Walgito, 2004:5). Menurut Salmi (2005) di dalam ilmu komunikasi terdapat dua bentuk komunikasi, yaitu komunikasi sinkron dan komunikasi asinkron. *Online* yang dimaksud dalam konsep *online* ini bukanlah komunikasi secara sinkron, melainkan terhubung dalam suatu perangkat yang bentuk

komunikasinya dilakukan secara asinkron (Nasution, 2018). Bimbingan *online* dilaksanakan dengan semua perangkat pendukung layanan tersebut seperti halnya *e-Mail*, *Whatsapp*, dan lain sebagainya.

Penulis seperti Damanik (2020a) dalam artikelnya: "*Blended Learning: An Innovative Approach on Social Sciences at Indonesian Higher Education*" menjelaskan bahwa dalam pelaksanaannya, pembelajaran terkait ilmu-ilmu sosial menjadi sangat menarik dan inovatif apabila dilaksanakan dengan pembelajaran *Blended Learning* dikarenakan objeknya yaitu manusia yang terus berkembang berkaitan dengan Revolusi Industri dan pemanfaatannya bagi manusia. Kemudian, Damanik (2020a) menjelaskan bahwa Revolusi Industri 4.0 menyebabkan munculnya virtualisasi dan interkoneksi pada beberapa ruang, diantaranya adalah digital, di mana bimbingan skripsi juga dapat dilaksanakan secara digital baik secara sinkron maupun asinkron. Kehidupan sosial Abad 21 menurut Damanik (2020b), tidak terlepas dari pengaruh Revolusi Industri 4.0. Hampir seluruhnya, paling tidak 21 aspek kehidupan manusia di Abad 21, tidak

dapat mengelak dari kontribusi 4.0. Salah satunya tampak dari adanya bimbingan *online* (*online guidance*) dalam dunia pendidikan masa kini. Febryani (2018) juga mengungkap bahwa di era revolusi 4.0, perguruan tinggi tidak dapat menghindarkan diri dari penerapan pembelajaran *blended learning*. Umumnya digunakan dengan memanfaatkan *learning management system* yang dikelola oleh masing-masing perguruan tinggi, seperti Universitas Negeri Medan yang menerapkan penggunaan Sistem Pembelajaran Daring (SIPDA).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah yang penting dalam suatu penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu dengan melihat dan menganalisis bagaimana proses berlangsungnya bimbingan *online* pada penyusunan skripsi berlangsung di Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2012:4) mendefinisikan metode kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data

deskriptif berupa kata dan kalimat tertulis baik lisan ataupun tulisan dari orang-orang yang dapat diamati. Penelitian kualitatif menekankan pada proses terhadap suatu realitas sosial yang tidak diuji dan diukur secara ketat dari segi kuantitas atau frekuensi (Lincoln dalam Neuman, 2003). Sementara itu, pendekatan deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang ada, baik fenomena alamiah ataupun rekayasa manusia (Yansari, 2018).

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah di Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan. Adapun alasan pemilihan lokasi dikarenakan di program studi ini terdapat beberapa mahasiswa dan Dosen pembimbing Skripsi yang telah menggunakan model bimbingan *online* pada penyusunan skripsi. Keseluruhan mahasiswa dan dosen yang melakukan *online guidance* menjadi informan dalam kajian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan Bimbingan Skripsi *Online*

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan informan tentang

pelaksanaan model bimbingan skripsi secara *online* yang menunjukkan beberapa hal terkait adanya hambatan yang dialami selama melaksanakan model bimbingan skripsi secara *online*. Berdasarkan wawancara pada tanggal 3 Januari 2020 dengan Bapak Muhammad Iqbal yang merupakan Dosen Pembimbing Skripsi yang menerapkan model bimbingan skripsi *online*, beliau mengatakan :

“...tahun 2018 menerapkan bimbingan tugas akhir skripsi secara online, saya tidak mengalami hambatan yang begitu besar, justru menurut saya hambatan terdapat pada mahasiswa di mana mahasiswa tidak bisa mengoptimalkan bimbingan secara online. Bimbingan online yang harusnya bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun justru tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa...”

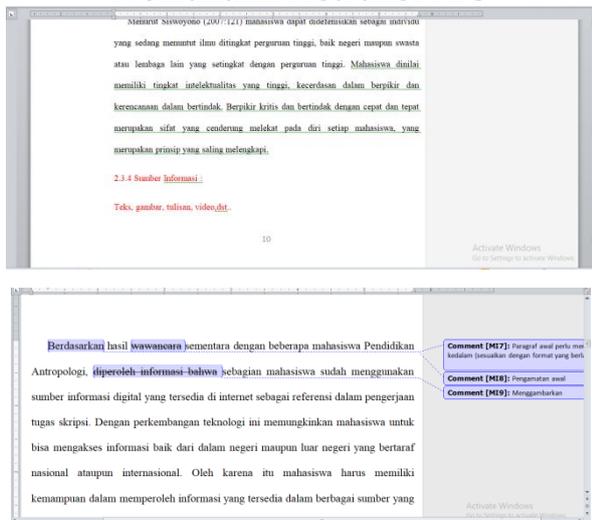
Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, hambatan yang muncul adalah dari sisi mahasiswa yang tidak memanfaatkan model bimbingan tersebut secara maksimal. Informan yang merupakan Dosen Pembimbing Skripsi tersebut tidak menjelaskan adanya hambatan pada sistem pelaksanaan bimbingan dalam jaringan. Mahasiswa

tidak memanfaatkan secara maksimal kecanggihan teknologi dan sistem yang telah ditetapkan, sebagaimana McLuhan (1994) memberikan pemahaman bahwa perkembangan teknologi dan penemuan baru diciptakan harusnya ialah untuk mempermudah segala kegiatan manusia.

Informan lain yaitu Ulfa yang diwawancarai pada tanggal 10 sekaligus merupakan mahasiswa yang masih menjalani proses bimbingan skripsi secara *online* mengatakan :

“...menurut saya sendiri, kendala yang saya alami selama bimbingan skripsi secara online ialah pada bahasa. Bahasa maksudnya ialah terkadang kalimat dan bahasa yang dikirimkan oleh DPS lewat Email ataupun Whatsapp seringkali mengandung maksud yang sulit dimengerti, yang menyebabkan saya susah dalam memahaminya...”

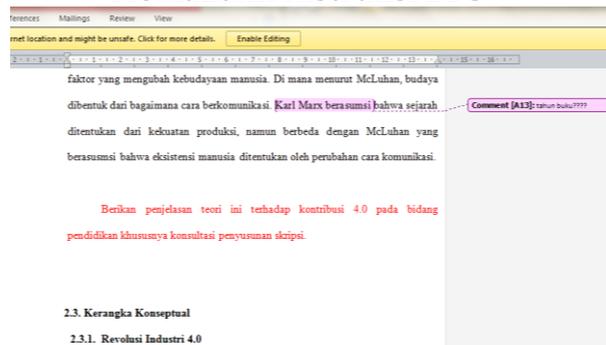
Gambar 1. Kesulitan Mahasiswa dalam Memahami Instruksi DPS



Sumber : Data Informan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan tersebut menjelaskan bahwasannya hambatan yang dirasakan dalam melaksanakan bimbingan skripsi secara *online* ialah pada bahasa atau kalimat-kalimat yang mengandung makna ambigu, sebagaimana Mc Luhan dalam Nurudin (2012) menjelaskan bahwa pada akhirnya perkembangan teknologi merubah dan membentuk budaya serta pola komunikasi yang berbeda.

Gambar 2. Kesulitan Mahasiswa dalam Memahami Instruksi DPS



Sumber : Data Informan Penelitian

Dari penjelasan beberapa informan tersebut telah menggambarkan mengenai hal-hal yang menjadi hambatan dalam melaksanakan bimbingan skripsi secara *online*. Penulis melihat hambatan yang paling banyak muncul adalah mengenai pemahaman bahasa dan kalimat-kalimat bimbingan yang dikirimkan oleh Dosen Pembimbing Skripsi. Berkomunikasi secara tidak langsung dalam waktu yang

asinkron memang membutuhkan daya berpikir dan saling memahami yang kuat, serta membutuhkan kebiasaan melaksanakan gaya berkomunikasi seperti itu, sebagaimana McLuhan (1994) menjelaskan bahwa perkembangan teknologi yang menyebabkan perubahan pada gaya berkomunikasi mengharuskan manusia untuk dapat juga mengembangkan pola pikirnya.

Kontribusi Bimbingan Skripsi *Online*

Fleksibilitas Waktu dan Tempat

Bimbingan skripsi *online* berbeda dengan bimbingan skripsi *offline* yang mengharuskan untuk mengatur waktu dan tempat untuk melaksanakan bimbingan. Bimbingan skripsi *online* membuat mahasiswa dan Dosen Pembimbing Skripsi dapat melaksanakan bimbingan dengan fleksibel. Berdasarkan wawancara pada tanggal 3 Januari 2020 dengan Bapak Muhammad Iqbal yang merupakan Dosen Pembimbing Skripsi yang menerapkan model bimbingan skripsi *online*, beliau mengatakan :

“...saya merasakan dengan menerapkan model bimbingan skripsi *online* maka bimbingan bisa lebih efektif, cepat, dan ringkas.

Selain itu, saya juga dapat mengoreksi skripsi mahasiswa dimana saja melalui gawai maupun laptop...”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan tersebut bimbingan skripsi yang dilakukan dalam jaringan dapat mengefisienkan waktu bimbingan kapanpun dan dimanapun. Menurut McLuhan (1994) menjelaskan perubahan yang terjadi dalam perkembangan teknologi dari zaman dahulu hingga sekarang telah terlihat jelas memberikan pengaruh yang besar terhadap kehidupan manusia. Perkembangan teknologi berupa penemuan-penemuan baru tidak lain adalah untuk mempermudah kegiatan manusia.

Hemat Biaya

Bimbingan skripsi yang dilakukan secara *online* lebih hemat biaya daripada bimbingan skripsi yang dilakukan secara *offline*. Hal itu dikarenakan bimbingan skripsi yang dilakukan secara *offline* memakan biaya ongkos perjalanan menuju lokasi bimbingan, print out proposal penelitian, dan biaya lainnya. Berdasarkan wawancara dengan Lia Finola pada tanggal 14 Januari 2020 mengatakan :

“...dampak yang paling aku rasakan dengan model bimbingan skripsi online adalah pada biaya, karena kita gak perlu print out skripsi kita. Bayangkan kalau setiap kali bimbingan harus bawa print out skripsi dan nantinya dicoret-coret untuk diperbaiki, kan sayang uangnya. Terus menghemat biaya ongkos juga, karena kita kan gak perlu ke kampus...”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan tersebut diketahui bahwasannya dampak yang secara signifikan dirasakan dari model bimbingan skripsi *online* ialah pada biaya. Informan lain yaitu Andre yang diwawancarai pada tanggal 14 Januari 2020 mengatakan :

“...selama menjalani bimbingan skripsi online ini aku ngerasain kalau berdampak besar pada biaya, hemat uang print out dan juga ongkos. Terlebih lagi dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Semester akhir ini kan kita sudah jarang ke kampus, maka dengan bimbingan skripsi online ini tidak buang uang untuk ongkos datang ke kampus ...”

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan tersebut dapat diketahui bahwa dampak dari bimbingan skripsi yang dilakukan secara *online* yaitu dapat menghemat biaya, baik biaya print out skripsi maupun biaya untuk datang ke kampus. Mahasiswa yang dibebani

dengan kebutuhan yang banyak seperti biaya kuliah, maka merasa sangat terbantu dengan model bimbingan skripsi secara *online*.

Paperless

Perkembangan teknologi yang terus berubah membentuk perubahan pada perkembangan budaya. Budaya yang dimaksud ialah hal-hal yang telah menjadi kebiasaan manusia, salah satunya ialah penggunaan kertas dalam kehidupan sehari-hari baik di dunia kerja maupun di dunia pendidikan. Paperless nantinya juga berdampak pada lingkungan, yang sampai saat ini populasi pohon sebagai bahan baku pembuatan kertas terus berkurang setiap harinya. Berdasarkan wawancara dengan Andre yang merupakan mahasiswa aktif dalam beberapa organisasi peduli lingkungan serta menerapkan model bimbingan skripsi *online*, beliau mengatakan :

“...dampak dari bimbingan skripsi online ini yaitu paperless, selain itu juga dirasakan bagi lingkungan nantinya, di mana penggunaan kertas menurun dan mendukung untuk go green ...”

Informan lain yaitu Nur Ajizah yang diwawancarai pada tanggal 13 Desember 2019 mengatakan :

“...dengan menerapkan model bimbingan skripsi online ini nantinya mendukung program pemerintah yaitu go green, dan paperless. Karena melihat kondisi lingkungan kita hari ini, jumlah pohon-pohon yang semakin sedikit, maka mengkhawatirkan bagi lingkungan kita apabila penggunaan kertas terus semakin meningkat ...”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan tersebut diketahui bahwa bimbingan skripsi *online* berdampak pada penggunaan kertas. Masyarakat yang sadar dengan lingkungan, penting untuk mempertimbangkan dampak dari penggunaan kertas yang berlebihan terhadap lingkungan. Paperless mengurangi konsumsi penggunaan kertas terhadap sumber daya alam yang digunakan untuk membuat kertas. Selain hal tersebut, bimbingan skripsi yang dilakukan secara *online* dan tersimpan di media sosial baik Email maupun Whatsapp dapat mempermudah untuk mencari file terkait proposal serta dapat mencegah terjadinya kehilangan berkas disaat laptop atau komputer yang biasa digunakan rusak atau mengalami kendala.

Memanfaatkan Teknologi di Dunia Pendidikan

Saat ini, dunia telah memasuki era Revolusi Industri 4.0. Pada era ini teknologi menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia. Teknologi yang terus berkembang harusnya dimanfaatkan secara maksimal oleh seluruh lapisan masyarakat, tidak terkecuali di dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan dituntut untuk harus mengikuti perkembangan teknologi yang berkembang pesat dan memanfaatkannya guna memperlancar proses belajar mengajar.

Penulis seperti Damanik (2019) dalam artikelnya “*The Internet of Education Things (IoET): A Social Sciences Approach for Students Academic Purposes*”, menyebut bahwa pemanfaatan teknologi internet dalam dunia pendidikan adalah ibarat berfikir seperti internet. Internet dalam dunia pendidikan disebut dengan *Internet of Education Things (IoET)*. Dalam hal ini, internet menjadi sarana krusial dalam pembelajaran seperti surat menyurat (*e-mail*), bimbingan daring (*online guidance*), belajar online (*google classroom* atau *google hangout* dan *google meet*), *bigdata*

untuk penelitian, referensi online (*e-book*, *e-journal* dan *official web*), bahkan media online (*youtube*) dan lain-lain. *IoET* pada prinsipnya menyajikan kemudahan dalam pendidikan sebagai efek positif dari teknologi 4.0.

Berdasarkan wawancara dengan Nur Ajizah pada 13 Desember 2019, beliau mengatakan :

“...dengan menerapkan model bimbingan skripsi online ini, maka secara otomatis kita telah memanfaatkan kecanggihan teknologi di dunia pendidikan. Segala tindakan terkait pendidikan menjadi lebih mudah, termasuk diantaranya pengiriman tugas kuliah, maupun bimbingan skripsi seperti ini ...”

Informan lain yaitu Bapak Iqbal selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang menerapkan model bimbingan skripsi *online* mengatakan :

“...bimbingan skripsi online ini sangat memanfaatkan teknologi di dunia pendidikan, maka sangat disayangkan karena sampai saat ini belum ada regulasi secara resmi dari pihak kampus terkait hal ini. Meskipun demikian, proses bimbingan dapat dilakukan lewat berbagai bentuk aplikasi yang tersedia saat ini, misalnya Email, Whatsapp, dan sosial media lainnya...”

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan baik dari sisi Dosen Pembimbing Skripsi maupun

mahasiswa diketahui bahwasannya bimbingan skripsi secara *online* sebagai salah satu bentuk pemanfaatan teknologi di dunia pendidikan. Contoh lain dalam pemanfaatan teknologi di dunia pendidikan dapat dilihat pada media pembelajaran daring (*electronic learning* atau *e-Learning*) berupa penggunaan internet dan media sosial sebagai salah satu media pembelajaran. Di sisi lain, sumber-sumber belajar tersedia *online* yang disebut *electronic source (e-source)* seperti *electronic book (e-Book)*, *electronic Journal (e-Journal)*, *electronic archive (e-archive)*, *berita electronic (e-News)*, *digital library*, dan lain sebagainya.

Kurangnya Interaksi Langsung

Bimbingan skripsi yang dilakukan secara *online* menyebabkan kurangnya interaksi sosial secara langsung antara Dosen Pembimbing Skripsi dengan mahasiswa. Kurangnya interaksi secara langsung antara Dosen Pembimbing Skripsi dengan mahasiswa dikhawatirkan menyebabkan adanya rasa tidak peduli atau menghindar ketika berjumpa secara langsung. Berdasarkan wawancara dengan Bang Ramot Harianja pada tanggal 10 Januari 2020 yang telah menyelesaikan tugas akhir skripsinya dengan model bimbingan *online*, beliau mengatakan :

“...abang selama bimbingan skripsi lebih kurang satu tahun gak pernah jumpa dengan DPS abang, kecuali minta tandatangan terkait pemberkasan. Interaksi antara abang dengan DPS sangat minim, sehingga DPS juga tidak terlalu kenal dengan kita, dan abang juga jadi segan setiap kali berjumpa langsung dengan DPS abang ...”

Selain Informan tersebut, informan lain yaitu Kasmawati mengatakan :

“...karena bimbingan skripsinya dilakukan secara online jadinya kita jarang bertemu langsung dengan DPS, padahal kalau bimbingan secara langsung kita bisa bimbingan lebih leluasa dan menanyakan hal-hal kecil sekalipun, sedangkan kalau dari bimbingan online hanya hal-hal penting atau inti dari proposal saja yang dibahas, dan kurangnya interaksi secara langsung buat jadi semakin segan untuk berjumpa dengan DPS ...”

Perkembangan teknologi pastinya membawa dampak positif maupun negatif bagi kehidupan. Perkembangan teknologi komunikasi merupakan salah satu faktor yang merubah kebudayaan manusia. Perubahan pola komunikasi yang dilakukan secara *online* menyebabkan munculnya perubahan pada perasaan dan pemikiran manusia. Pada komunikasi yang dilakukan secara *online* menuntut untuk harus tetap menjaga tingkat

kesopanan, selain hal itu pada bimbingan skripsi *online* mahasiswa dan Dosen Pembimbing Skripsi harus dapat saling memahami pesan yang disampaikan, tidak hanya dimengerti melalui pendengaran melainkan juga dapat dipahami walau hanya dengan dibaca dan dilihat melalui *chat* atau pesan yang dikirimkan.

Perilaku Mahasiswa kepada Dosen Pembimbing Skripsi *online*

Berdasarkan wawancara dengan Lia Finola yang dilakukan pada 14 Januari 2020, beliau mengatakan:

“...aku kalau menghubungi DPS ku untuk bimbingan menggunakan bahasa yang baku dan sopan, gak pernah pakai bahasa gaul atau bahasa yang santai, bahkan istilah ketawa (wkwkwk) gak ada kalau bimbingan lewat online, kalau ada pun paling cuma emotikon biasa, senyum misalnya. Dan untuk menghubungi DPS biasanya aku mempertimbangkan waktu, kapan aku untuk menghubungi DPS ...”

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan tersebut diketahui bahwasannya etika, gaya bahasa, dan tingkat kesopanan mahasiswa dalam berkomunikasi kepada Dosen Pembimbing Skripsi secara *online* tetap terjaga.

Bimbingan *online* yang fleksibel waktu dan tempat ternyata masih dipikirkan oleh mahasiswa untuk pada saat kapan saja menghubungi Dosen Pembimbing Skripsi. Bimbingan yang dilakukan secara *online* tidak kemudian menjadi pembatas etika antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Skripsi, karena faktanya di lapangan informan penelitian menjelaskan bahwasannya meskipun bimbingan dilakukan secara tidak tatap muka, namun etika berbahasa tetap harus dijaga selayaknya berkomunikasi secara langsung.

Perilaku Mahasiswa dengan Model Bimbingan Skripsi *Offline*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Asnida Br. Tondang yang dilakukan pada 10 Januari 2020, beliau mengatakan :

“...aku bimbingan dengan DPS ku selalu dengan santai, sambil ketawa tapi tetap dapat point dari apa yang kami bahas. Kalau bicara pada saat bimbingan biasanya gak pakai bahasa yang terlalu baku karena suasananya kan santai. Kalau lagi bimbingan, aku gak pernah pakai suara keras yang melebihi suara DPS ku ...”

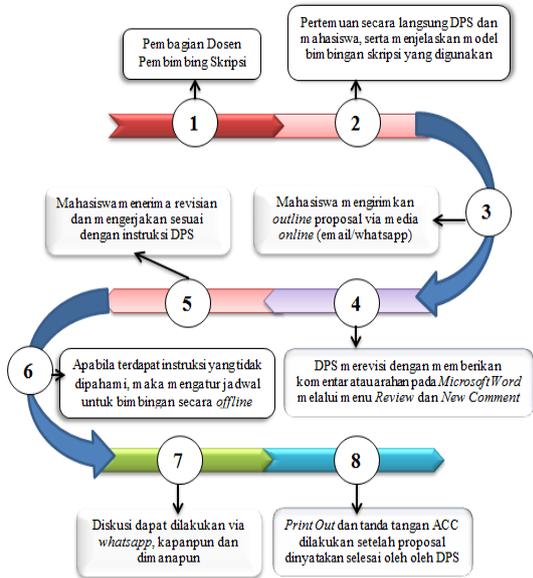
Berdasarkan hasil wawancara dengan informan tersebut diketahui bahwasannya bimbingan yang dilakukan

dengan model bimbingan secara *offline* adalah dengan model yang santai, namun tetap mencapai inti dari pokok bahasan pada saat bimbingan. Hasil wawancara dengan informan tersebut sedikit berbeda dengan informan lain yaitu Dwi Kesuma Ningrum yang diwawancarai pada 10 Januari 2020, beliau mengatakan :

“...waktu bimbingan skripsi dengan DPS aku selalu pakai bahasa yang lumayan baku dan sopan, kami jarang bercanda atau ketawa karena aku segan dengan DPS ku. DPS ku selalu serius di waktu bimbingan, maka kami harus mengikuti gaya bimbingan DPS kami tersebut ...”

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan tersebut diketahui bahwasannya bimbingan yang dilakukan secara langsung atau *offline* terlihat lebih santai, hal ini dikarenakan bimbingan yang dilakukan secara *offline* terjalin komunikasi secara tatap muka yang menyebabkan diketahui gerak fisik yang menunjukkan sedang bercanda atau sedang serius, sedangkan hal tersebut tidak ditemukan pada bimbingan skripsi dengan model bimbingan *online*. Gambar 3 di bawah ini adalah skema bimbingan *online* antara dosen dan mahasiswa.

Gambar 3. Skema Alur Pelaksanaan Bimbingan Online Skripsi



Sumber: Data Informan Penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan penulis diketahui bahwasannya terjalin komunikasi dengan gaya bahasa yang baik antara mahasiswa yang menerapkan model bimbingan skripsi *online* maupun yang *offline*, hanya saja penggunaan bahasa baku pada saat bimbingan lebih sering digunakan oleh mahasiswa yang menerapkan model bimbingan skripsi *online*. Sedangkan pada mahasiswa yang menerapkan model bimbingan skripsi *offline* terlihat gaya bahasa yang digunakan adalah gaya bahasa campuran antara bahasa yang baku atau formal dengan gaya bahasa santai. kedua gaya

bahasa yang digunakan pada kedua model bimbingan tersebut perlu dipelajari dan dikoreksi sebagai sebuah hasil pergeseran budaya komunikasi. Tabel 1 di bawah ini menunjukkan dampak positif dan negatif bimbingan skripsi online.

Tabel 1. Dampak Bimbingan Online Skripsi

No	Dampak Bimbingan Online Skripsi	
	Positif	Negatif
1	Fleksibilitas waktu dan tempat	Kurangnya interaksi sosial secara langsung
2	Hemat biaya	Tidak leluasa dalam berdiskusi
3	<i>Paperless</i>	
4	Memfaatkan perkembangan teknologi di dunia pendidikan	

Sumber : Data Informan Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan dapat ditarik kesimpulan mengenai dampak dari bimbingan *online* skripsi, bahwasannya dampak positif lebih banyak daripada dampak negatif, hal tersebut dikarenakan banyak kemudahan-kemudahan yang dirasakan oleh informan setelah melaksanakan model bimbingan *online*. Dengan demikian, bimbingan *online* skripsi dapat dibandingkan dengan bimbingan skripsi yang dilakukan secara *offline*.

Dampak positif dari bimbingan *online* skripsi merupakan hambatan yang dirasakan pada bimbingan skripsi offline, seperti borosnya pengeluaran uang untuk print out dan susahny mengatur jadwal bimbingan dengan DPS. Sedangkan pada bimbingan *online*, hal tersebut merupakan dampak positif atau kemudahan yang diperoleh. Memanfaatkan teknologi di dunia pendidikan sudah menjadi salah satu alasan utama mengapa bimbingan *online* skripsi dilaksanakan, hal tersebut guna mempermudah segala aktivitas di dunia pendidikan dan mencapai hasil yang lebih baik. Sesuai dengan teori determinisme teknologi oleh McLuhan (1994) yang digunakan oleh peneliti bahwa perkembangan teknologi diciptakan untuk mempermudah segala urusan manusia, perkembangan teknologi membentuk pola pikir, perilaku, dan tindakan manusia dalam memanfaatkan kecanggihan teknologi.

SIMPULAN

Hambatan yang dirasakan oleh Dosen Pembimbing Skripsi adalah mahasiswa yang tidak memanfaatkan secara maksimal untuk melakukan bimbingan secara *online*, sehingga bimbingan *online* skripsi belum berjalan

secara maksimal. Hambatan yang dirasakan oleh mahasiswa yaitu *pertama*, Dosen Pembimbing Skripsi terkadang lama dalam membalas proposal yang telah dikirimkan. *Kedua*, kesulitan dalam memahami instruksi yang diberikan Dosen Pembimbing Skripsi melalui media *online*. *Ketiga*, susahny akses jaringan internet bagi mahasiswa yang tinggal di daerah dengan akses internet yang belum mendukung.

Bimbingan *online* skripsi yang dilakukan menghasilkan beberapa dampak positif maupun negatif, antara lain dampak positif yang dirasakan ialah *pertama*, fleksibilitas waktu dan tempat. Bimbingan skripsi yang dilakukan secara *online* dapat mengefisiensikan waktu bimbingan, karena dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. *Kedua*, hemat biaya. Bimbingan skripsi yang dilakukan secara *online* menjadikan mahasiswa hemat biaya untuk *print out* proposal dan biaya untuk datang ke kampus. *Ketiga*, *paperless*. Bimbingan *online* skripsi yang dilakukan secara *online* berdampak pada pengurangan penggunaan kertas. *Keempat*, memanfaatkan teknologi di dunia pendidikan. Bimbingan skripsi yang dilakukan secara *online* merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi di

dunia pendidikan. Selain itu, bimbingan *online* skripsi juga memiliki dampak negatif yaitu kurangnya interaksi sosial secara langsung.

Bimbingan skripsi yang dilakukan secara *online* maupun *offline* membentuk adanya pola perilaku mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Skripsi. Pola perilaku mahasiswa yang menerapkan model bimbingan *online* ialah etika, gaya bahasa, dan tingkat kesopanan mahasiswa dalam berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing Skripsi tetap terjaga dan cenderung selalu menggunakan bahasa yang baku. Sedangkan perilaku mahasiswa yang menerapkan model bimbingan *offline* ialah mahasiswa lebih menjaga gerak fisik agar tetap terlihat sopan, dan gaya berkomunikasi cenderung lebih santai dengan menggunakan gaya bahasa campuran, yaitu bahasa baku dan bahasa santai.

Bimbingan *online* skripsi yang dilakukan di Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan merupakan bentuk nyata pemanfaatan teknologi di dunia pendidikan. Dengan adanya bimbingan *online* skripsi ini, maka manusia telah berpikir dan bertindak

bagaimana memanfaatkan perkembangan teknologi dengan baik yang memiliki dampak positif bukan hanya kepada manusia, melainkan juga kepada alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Binus. (2019). "Mengenal Lebih Jauh Revolusi Industri 4.0". <http://binus.ac.id/knowledge/2019/05/mengenal-lebih-jauh-revolusi-industri-4-0/> di akses pada 19 September 2019, pukul 20.30 WIB.
- Bungin, B. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bungin, B. (2013). *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, J.W. (2002). *Research Design: Desain Penelitian*. Jakarta: KIK Press.
- Damanik, E.L. (2019). "The Internet of Education Things (IoET): A Social Sciences Approach for Students Academic Purposes" *Proceedings of the 2nd International Conference on Social Sciences and Interdisciplinary Studies, ICCSIS 2019, 24-25 October 2019*, Medan, North Sumatera, Indonesia Belgium: EAI-EUDL Press. <http://dx.doi.org/10.4108/eai.24-10-2019.2290558> di akses pada 02 April 2020, pukul 20.30 WIB.
- Damanik, E.L. (2020a). Blended Learning: An Innovative Approach on Social Sciences at Indonesian Higher Education, *Education Quarterly Reviews*, Vol.3, No.1, hlm. 52-65. <http://doi.org/10.31014/aior.1993.03.01.117> di akses pada 02 April 2020, pukul 20.45 WIB.
- Damanik, E.L. (2020b). "Kehidupan Sosial Abad 21: Memahami Revolusi Industri Keempat di Indonesia". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Antropologi (SENASPA)*, tanggal 28 Oktober 2019, Vol. 1, hlm. 41-65.
- Darmono & Hasan, A.M. (2005). *Menyelesaikan Skripsi dalam Satu Semester*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Davies, R. (2015). *Industri 4.0 Digitalisation for Productivity and Growth*. <http://www.europarl.europa.eu/RegData/et>

- udes/BRIE/2015/568337/EPRS/_BRI(2015)568337_EN.pdf di akses pada 11 September 2019, pukul 19.45 WIB.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi keempat. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dwiyani, A. (2013). Perancangan Sistem Bimbingan Online Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Teknik Informatika. *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*. Vol. 1, No. 7, hlm. 1-5.
- Febryani, A. 2018. Penggunaan Aplikasi Learning Management System pada Model Pembelajaran Hybrid/Blended Learning Sebagai Strategi Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Prodi Pendidikan Antropologi Unimed. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*. 471-474
- Hastuti, Y.H, dkk. (2016). Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kualitas Tidur pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsidi Stikes Muhammadiyah Klaten. *Jurnal Motorik*, Vol. 6, No. 3, hlm. 9-21.
- Januarti, Rozi. (2009). *Hubungan Antara Persepsi terhadap Dosen pembimbing dengan Tingkat Stress dalam Menulis Skripsi*. Skripsi Sarjana. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lasri & Pratiwi, K.R. (2014). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. *Jurnal CARE*, Vol. 1, No. 1, hlm. 12-14.
- Listyasari, W.D, dkk. (2013). Kendala Dosen dalam Proses Pembimbingan Skripsi Mahasiswa. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*. Vol. 27, No. 2, hlm. 143-151.
- Marsudi, L. (2003). *Psikologi Pendidikan dan Bimbingan*. Malang: UNM Press.
- McLuhan, M. (1994). *The Guttenberg galaxy: The Making of Typographic Man*. Canada: Downsvew Ontario.
- Moleong, L.J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, T. H, dkk. (2017). Online Thesis Guidance Management Information System. *Journal of Physics*, Vol. 1, No. 3, hlm. 1-6.
- Neuman, W.L. (2003). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approuch*. Boston: Allyn and Bocon.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurudin. (2012). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prasetyo, B. & Trisyanti, U. (2018). Revolusi Industri 4.0 dan Tantangan Perubahan Sosial. *Prosiding SEMATEKSOS*. Vol. 1, No. 3, hlm. 22-27.
- Prasetyo, H. & Sutopo, W. (2018). Industri 4.0: Telaah Klasifikasi Aspek dan Arah Perkembangan Riset. *Jurnal Teknik Industri*, Vol. 2, No. 4, hlm. 17-26.
- Putro, E.P. (2013). Efektivitas Bimbingan Online dalam Pembelajaran Menulis Karya Ilmiah di SMA. *Jurnal Rekam*. Vol. 9, No. 22, hlm. 105-124.
- Salmi, N. (2005). *Teknologi Informasi Inovasi Bagi Dunia Pendidikan*. <http://www.waspada.co.id/> di akses pada 02 Desember 2019, pukul 17.50 WIB.
- Sidabutar, D.A. (2017). *Resiprositas dalam Jejaring Sosial Facebook di Kalangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Antropologi, Universitas Negeri Medan*. Skripsi Sarjana. Medan: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.
- Silalahi, U. (2006). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Unpar Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surahman, S. (2016). Determinisme Teknologi Komunikasi dan Globalisasi Media Terhadap Seni Budaya Indonesia. *Jurnal Rekam*, Vol. 12, No. 1, hlm. 31-42.
- Suseno. (2016). *Pemikiran Karl Marx: Dari Sosialisme Utopis ke Perselisihan Revisionisme*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Swardana, H. (2017). Revolusi Industri 4.0 Berbasis Revolusi Mental. *Jati Unik*. Vol. 1, No. 2, hlm. 102-110.
- Walgito, B. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Wiyatmo, Y, dkk. (2010). Efektivitas Bimbingan Tugas Akhir Skripsi (TAS) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika FMIPA UNY. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol. 18, No. 28, hlm. 405-414.
- Yansari, H. (2018). *Minoritas etnis Arab di Kota Medan (Studi Pembauran Sosial pada Masyarakat Multikultur di Kelurahan Pandau Hulu II Kecamatan Medan Area Kota Medan*. Skripsi Sarjana. Medan: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.